



**KEHIDUPAN PETANI PADI
DALAM MENGHADAPI MODERNISASI
DI DESA JATINGARANG, KECAMATAN WERU,
KABUPATEN SUKOHARJO, JAWA TENGAH**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi

Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

FITRI LESTARI

NIM. 13040218120027

PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Lestari
NIM : 13040218120027
Departemen/Prodi : S1-Antropologi Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Budaya

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kehidupan Petani Padi dalam Menghadapi Modernisasi di Desa Jatingarang, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah” adalah benar- benar karya ilmiah saya sendiri, bukanlah hasil plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 03 Januari 2023

Yang menyatakan,



Fitri Lestari

NIM. 13040218120027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Kehidupan akan segera membaik saat kita berani mengambil risiko. Keberanian melangkah adalah kunci kesuksesan." - Christian Andrianto

"Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat." - Winston Churchill

PERSEMBAHAN

1. Ayahanda Lagiman dan Ibunda Tumiyem yang telah memberikan doa, motivasi, semangat, kasih sayang, dan pengorbanan.
2. Sahabat-sahabatku Antropologi Sosial angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kehidupan Petani Padi dalam Menghadapi Modernisasi di Desa Jatingarang, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilanjutkan kepada tim penguji skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 03 Januari 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I



Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum.
NIP. 197605022008121002

Dosen Pembimbing II



Vania P. Hanjani, S.Sos., M.Si.
NPPU. H.7.199509262022112001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kehidupan Petani Padi dalam Menghadapi Modernisasi di Desa Jatingarang, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah” yang ditulis oleh Fitri Lestari telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1 Jurusan Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Hari : Rabu

Tanggal : 01 Februari 2023

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Dr. Eko Punto Hendro, M.A.

NIP. 195612241986031003



Anggota I,

Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si.

NPPU. H.7.199509262022112001



Anggota II,

Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum.

NIP. 197605022008121002



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Nurhayati, M.Hum.
NIP. 196610041990012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kehidupan Petani Padi dalam Menghadapi Modernisasi di Desa Jatingarang, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah”. Penyelesaian skripsi ini guna memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana Antropologi Sosial.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto M.Si., selaku Ketua Program Studi S-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, nasihat, serta pengarahan hingga terselesaikannya penelitian ini.
4. Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, nasihat, serta pengarahan hingga terselesaikannya penelitian ini.
5. Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A., selaku dosen wali yang telah membantu dan membimbing.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi S-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kelurahan Jatingarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh masyarakat Jatingarang yang telah membantu penulis dalam memperoleh data selama penelitian dan memberikan doa serta semangat.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tidak pernah lelah mendidik dan memberikan kasih sayang, dukungan, semangat serta doa kepada penulis.

10. Teman-teman seperjuangan S-1 Antropologi Sosial angkatan 2018 yang telah membantu, memberi semangat, dan mendoakan penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas segala doa, motivasi, bantuan, dukungan dan pelajaran yang telah diberikan.

Semarang, 03 Januari 2023



Fitri Lestari

ABSTRAK

Pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting bagi kehidupan masyarakat pedesaan. Masyarakat petani di Desa Jatingarang dalam menjalankan usaha tani bersifat dinamis. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh modernisasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk-bentuk dan dampak modernisasi pertanian di Desa Jatingarang, serta untuk mengetahui usaha-usaha para petani padi di Desa Jatingarang dalam menghadapi modernisasi sesuai dengan teori moral ekonomi petani James C. Scott. Penelitian ini dilakukan di Desa Jatingarang, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bentuk-bentuk modernisasi pertanian pada masyarakat petani padi di Desa Jatingarang dalam usaha tani ternyata dari sebagian kegiatan pertanian masih menggunakan tata cara dan alat pertanian yang tradisional. Adanya modernisasi memberikan dampak positif dan negatif bagi para petani padi. Etika subsistensi ditemukan pada petani padi di Desa Jatingarang sesuai dengan teori moral ekonomi petani James C. Scott, para petani lebih mengutamakan selamat dengan mendahulukan terpenuhinya kebutuhan pokok keluarganya. Adapun strategi atau usaha yang dilakukan para petani padi dalam menghadapi modernisasi untuk bertahan hidup, yaitu dengan mengatur pengeluaran dan mengubah pola konsumsi sehari-hari, memanfaatkan relasi sosial, melakukan resiprositas/hutang kepada orang lain, memaksimalkan usaha tani, mengoptimalkan lahan pertanian, membuka usaha, mengusahakan matapencaharian lainnya, memelihara hewan ternak, serta memberikan pendidikan yang tinggi untuk anak.

Kata kunci: petani padi, modernisasi pertanian, strategi bertahan hidup

ABSTRACT

Agriculture is one sector that has an important role for the life of rural communities. The farming community in Jatingarang Village is dynamic in running farming. This is one of them influenced by modernization. The purpose of this study is to find out the forms and impacts of agricultural modernization in Jatingarang Village, and to find out the efforts of rice farmers in Jatingarang Village in dealing with modernization in accordance with the moral economic theory of farmers James C. Scott. This research was conducted in Jatingarang Village, Weru District, Sukoharjo Regency, Central Java. The research method uses qualitative methods. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the study show that the forms of agricultural modernization in the rice farming community in Jatingarang Village in farming, it turns out that some agricultural activities still use traditional agricultural methods and tools. The existence of modernization has a positive and negative impact on rice farmers. Subsistence ethics was found in rice farmers in Jatingarang Village in accordance with farmer James C. Scott's moral economic theory, farmers prioritize safety by prioritizing the fulfillment of their family's basic needs. The strategies or efforts undertaken by rice farmers in facing modernization in order to survive, namely by managing expenditure and changing daily consumption patterns, making use of social relations, conducting reciprocity/indebtedness to others, maximizing farming, optimizing agricultural land, opening businesses, seeking other livelihoods, raising livestock, and providing higher education for children.

Keywords: *rice farmers, agricultural modernization, survival strategies*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Teoritik	6
1.5.1 Tinjauan Pustaka	6
1.5.2 Landasan Teori	10
1.5.3 Batasan Istilah	13
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Informan Penelitian	16
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
1.6.3 Instrumen Penelitian	17
1.6.4 Jenis dan Sumber Data	17
1.6.5 Metode Pengumpulan Data	17
1.6.6 Uji Keabsahan Data	19
1.7 Sistematika Pembahasan	19
BAB II GAMBARAN UMUM DESA JATINGARANG	21
2.1 Kondisi Geografis	21
2.1.1 Batas-batas Desa	23
2.1.2 Sarana-prasarana Umum	23
2.2 Aspek Demografis	26
2.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	27
2.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia	28
2.3 Kondisi Sosial Ekonomi	29
2.3.1 Kondisi Penduduk Menurut Mata Pencahariannya	29
2.3.2 Kepemilikan Lahan	30

2.4 Kondisi Sosial Budaya	31
2.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama	31
2.4.2 Tingkat Pendidikan Penduduk	32
2.4.3 Tradisi-tradisi Desa	32
BAB III PETANI PADI DAN KEHIDUPANNYA	36
3.1 Profil Informan	36
3.2 Bentuk-bentuk Modernisasi Pertanian	38
3.2.1 Pemilihan Benih	40
3.2.2 Persemaian	40
3.2.3 Pengolahan Tanah	41
3.2.4 Penanaman	43
3.2.5 Pemeliharaan dan Perawatan	45
3.2.6 Panen	47
3.2.7 Pasca Panen	48
3.3 Peran Kelompok Tani	49
3.4 Interaksi Sosial Petani Padi	51
BAB IV USAHA-USAHA PARA PETANI PADI	
DALAM MENGHADAPI MODERNISASI	55
4.1 Dampak-dampak Modernisasi Pertanian	55
4.1.1 Dampak Positif Modernisasi Pertanian	55
4.1.2 Dampak Negatif Modernisasi Pertanian	57
4.2 Para Petani Padi dan Teori Moral Ekonomi Petani James C. Scott	57
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74

DAFTAR ISTILAH

<i>Arit</i>	: Pisau bergagang yang bentuknya melengkung, digunakan untuk memotong padi, rumput, dan sebagainya.
<i>Galengan</i>	: Pematang sawah.
<i>Gathul</i>	: Alat pertanian untuk melubangi tanah pada saat menanam padi, jagung, kacang, dan kedelai, alat ini juga biasa digunakan untuk membersihkan rumput-rumput liar.
<i>Jengkingan</i>	: Kegiatan gotong royong untuk membantu proses penanaman secara bergiliran dengan sukarela.
<i>Lifestyle</i>	: Gaya hidup seseorang dalam menjalani hidup dan menghabiskan uang serta waktunya.
<i>Mitoni</i>	: Suatu tradisi yang dilakukan pada masa kehamilan tujuh bulan.
<i>Menggaduh</i>	: Mengerjakan peternakan dengan sistem bagi hasil.
<i>Nyekar</i>	: Ziarah kubur dengan menabur bunga.
<i>Osrok</i>	: Alat untuk menyiangi atau mencabut rumput di sawah dengan cara didorong.
<i>Penggaduh</i>	: Orang yang mengerjakan peternakan dengan sistem bagi hasil.
<i>Rasulan</i>	: Tradisi yang dilakukan pada musim panen sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan.
<i>Ruwahan</i>	: Tradisi untuk mendoakan orang yang telah meninggal dunia dan para leluhur.
<i>Safety first</i>	: Mengutamakan keselamatan dalam melakukan suatu kegiatan.
<i>Slametan</i>	: Salah satu upacara adat yang dilakukan sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah dan karunia yang diberikan Tuhan.

Pengertian dalam daftar istilah ini disusun berdasarkan pendapat para ahli dalam kamus, referensi dan pendapat pribadi.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Sukoharjo	21
Gambar 3.1 Persemaian Benih Padi	41
Gambar 3.2 Pembajakan Lahan Pertanian	42
Gambar 3.3 Pencabutan Bibit pada Persemaian	43
Gambar 3.4 Penanaman Tanaman Padi	44
Gambar 3.5 Pemeliharaan dan Perawatan Tanaman Padi	45
Gambar 3.6 Pemanenan Tanaman Padi	47
Gambar 3.7 Perontokan Tanaman Padi	48
Gambar 3.8 Pengeringan Padi	48
Gambar 3.9 Proses Penggilingan Padi	49
Gambar 4.1 Strategi Membuka Usaha	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Kabupaten Sukoharjo	22
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	27
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Usia	28
Tabel 2.4 Kondisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	29
Tabel 2.5 Tanah Sawah	30
Tabel 2.6 Tanah Kering	30
Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Menurut Agama	31
Tabel 2.8 Tingkat Pendidikan Penduduk	32
Tabel 3.1 Perbedaan Pertanian Tradisional dengan Pertanian Modern	39
Tabel 4.1 Biaya Pertanian per Ha	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	6
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Kelompok Tani Sido Makmur	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Biodata Penulis	74
LAMPIRAN B. Data Pribadi Subjek Penelitian	75
LAMPIRAN C. Rekam Jejak Kunjungan Subjek Penelitian	77
LAMPIRAN D. Pedoman Wawancara	79
LAMPIRAN E. Dokumentasi Penelitian	80